

## **ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH KABUPATEN GOWA MELALUI UPT BANK SAMPAH**

Liliskarlina<sup>1\*</sup>, Wahyuni HN<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Patria Artha, Indonesia

\* *E-mail: Liliskarlina@patria-artha.ac.id*

---

### **Abstrak**

Pemerintah Kab Gowa dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa mengurangi volume sampah yang diangkut ke TPA Cadika dari sumber sampah dengan sistem 3 R. Maka dari itu pemerintah Kab Gowa untuk mengurangi volume sampah yang di angkut ke TPA Cadika menumbuhkan inovasi baru yang cepat mendapat tanggapan dari masyarakat yaitu mendirikan UPT Bank Sampah. **Tujuan** : untuk mengetahui analisis pengelolaan sampah Kabupaten Gowa melalui UPT Bank Sampah. **Metode penelitian** : dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan pendekatan Fenomenologi yakni menganalisis secara deskriptif dan intropeksi tentang pengelolaan sampah Kabupaten Gowa melalui UPT Bank sampah, penelitian dilaksanakan di UPT Bank Sampah dengan teknik pengumpulan data yaitu Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi yang ada di UPT Bank sampah menganalisa data penulis melakukan beberapa tahapan yaitu Tahap Reduksi data setelah pengumpulan data, Tahap penyajian data, Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi.tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan UPT Bank sampah di Kab Gowa. **Hasil** : penelitian ini menunjukkan bahwa UPT Bank sampah merupakan sarana tempat yang dilakukan kabupaten gowa untuk melakukan pengurangan sampah dikabupaten gowa sejak pada sumbernya, UPT bank sampah berfungsi untuk mengedukasi masyarakat tentang bagaimana memilah sampah sebelum dibuang, manfaat yang dirasakan masyarakat bergabung di UPT Bank sampah adalah dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga. **Rekomendasi** : Diharapkan kepada UPT Bank sampah untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana agar dapat mengoprasikan UPT bank sampah lebih efektif serta dapat melakukan pengelolaan sampah di UPT sendiri.

**Kata kunci:** *Analisis, Pengelolaan Sampah,UPT Bank Sampah*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan kota akan diikuti pertambahan jumlah penduduk, yang pada akhirnya diikuti oleh masalah-masalah sosial dan lingkungan. Permasalahan lingkungan yang terjadi akan menyebabkan penurunan kualitas lingkungan (Hartono, Widiasih, Ismowati 2020). Salah satu masalah lingkungan yang muncul adalah masalah persampahan. Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Namun, pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Oleh sebab itu sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat (Selomo, dkk 2016).

Pada tingkat pusat Sulawesi Selatan, Kabupaten penghasil sampah terbanyak yaitu pertama Kota Makassar dengan jumlah penduduk sebanyak 1.469.601 jiwa menghasilkan timbulan sampah sebanyak 1000 ton/hari. kedua yaitu kabupaten Parepare dengan jumlah penduduk sebanyak 142.079 jiwa dan menghasilkan timbulan sampah sebanyak 76.10 ton/hari. ketiga adalah Kabupaten Gowa dengan jumlah penduduk sebanyak 709.386 jiwa dan menghasilkan timbulan sampah 66.00 ton/hari. keempat adalah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan jumlah penduduk sebanyak

38.491 jiwa dan menghasilkan timbulan sampah sebanyak 44.52 ton/hari. kelima adalah Kabupaten Bulukumba dengan jumlah penduduk sebanyak 53.764 jiwa dan menghasilkan 36.02 ton/hari (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2018).

Kabupaten Gowa yang merupakan urutan ketiga penghasil sampah terbanyak dengan jumlah penduduk sebanyak 709.386 jiwa dan menghasilkan timbulan sampah 66.00 ton/hari adalah kabupaten yang gencar dalam mensosialisasikan pengelolaan sampah, karena pengelolaan sampah secara tradisional dengan konsep angkut-buang tidak mampu mengurangi volume sampah secara efektif, Salah satu strategi yang diupayakan dalam usaha pengurangan volume sampah adalah pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Oleh sebab itu Dinas Lingkungan Hidup Kab Gowa ada rasa keinginan untuk mengurangi volume sampah yang diangkut ke TPA Cadika dari sumber sampah dengan sistem 3R. Pemerintah Kab Gowa untuk mengurangi volume sampah yang diangkut ke TPA Cadika menumbuhkan inovasi baru yang cepat mendapat tanggapan dari masyarakat yaitu mendirikan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bank Sampah Kab Gowa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan, Bank sampah adalah salah satu solusi untuk mengurangi volume timbulan sampah TPA Kab Gowa yang dapat membatu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, UPT Bank Sampah Kab Gowa, didapatkan hasil bahwa Pada tahun 2020, Bupati Kabupaten Gowa telah mendukung adanya Bank Sampah yang merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Lingkungan Hidup Kab Gowa, yang merupakan bank sampah pertama tingkat kabupaten di Indonesia. Bank sampah merupakan salah satu kegiatan *socialenterprise*

yang berfokus pada pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat dimana sampah dikelola dengan optimal sebagai barang yang bernilai guna. Berdasarkan pendahuluan diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Pengelolaan Sampah Kabupaten Gowa melalui UPT Bank Sampah

## METODE

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif fenomenologi.

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT Bank Sampah Kompleks Pasar Minasa Maupa Kelurahan Tompobalang 92111, Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2022.

## HASIL

Pengurangan sampah di kabupaten gowa meliputi pemanfaatan sampah yang dimana, pemanfaatan ini dilakukan masyarakat untuk mengurangi sampah sejak dari sumbernya, berikut ini jumlah sampah termanfaatkan di kabupaten gowa:

Tabel jumlah Sampah Termanfaatkan di Kab Gowa

No	Fasilitas Pengelolaan Sampah	Jumlah	Timbuln Sampah (ton/har)	Timbulan Sampah (ton/tahun)	Sampah Terkelola (ton/hari)	Sampah Terkelola (ton/tahn)	Presentae Sampah Terkelola*
1	Bank Sampah Unit	50	478,63	174 698,13	1,00	365,00	0,2%
2	Pengumpulan di Lapak	17	478,63	174 698,13	17,00	6 205,00	3,6%
3	TPS3R (Anorganik)	3	478,63	174 698,13		-	0,0%
4	Bank Sampah Sekolah	13	478,63	174 698,13	1,00	365,00	0,2%
5	Industri Daur Ulang	7	478,63	174 698,13	14,00	5 110,00	2,9%
Total		77	478,63	174 698,13	33,00	12 045,00	6,9%

Sumber: Data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa 2020

### 1. Pengelolaan Sampah Kecamatan Somba Opu Sebelum dan Setelah Terbentuknya UPT Bank Sampah

Penulis melakukan wawancara dengan bapak “AS” selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab Gowa tentang bagaimana Dinas lingkungan hidup

mengurangi volume sampah di TPA cadika Kab Gowa. Hal yang dikemukakan oleh informan adalah:

“Bagaimana mengurangi sampah Kab Gowa itu kita melakukan sosialisasi kemasyarakat bagaimana pengurangan sampah sejak dari sumbernya, dengan

menerapkan 3R (Reduce, Reuse, Recycle), setelah adanya pemilahan sampah dari rumah bisa mengurangi sampah yang akan di buang ke TPA karena yang tersisa hanya barang-barang yang tidak terpakai lagi, karena ketika kita tidak memilah sampah sejak dari sumbernya maka volume sampah akan semakin besar, kemudian memaksimalkan UPT Bank Sampah, barang-barang yang bisa terpakai lagi bisa dijual di bank sampah yang ada didinas lingkungan hidup” (Wawancara dengan bapak “as” Pada Tanggal 19 April 2022)

Untuk memperoleh informasi yang lebih jelas peneliti melakukan wawancara dengan bapak “NL” selaku Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup Kab Gowa tentang *bagaimana proses pengelolaan sampah Kab Gowa*. Hal yang dikemukakan informan adalah:

“Dinas lingkungan hidup Kab Gowa memiliki sarana prasarana mobil dan motor pengakut sampah ke TPA, kegiatan pengelolaan sampah sejak tahun 2021 dlh telah membentuk UPT Bank Sampah bagaimana masyarakat mengelola sampah sejak dari sumbernya, itu menjadi UPT Bank Sampah Pertama tingkat kabupaten, kemudian dlh juga memiliki TPS3R yang saat ini masih dikelola tingkat kelurahan, salah satunya ada di somba opu (samata), tinggimoncong (malino), bajeng (panciro), salah satu fungsinya adalah melakukan kegiatan pemilahan sampah plastik, dan melakukan pembuatan kompos, dengan hadirnya TPS3R 3 wilayah ini diharapkan mampu mengurangi sampah yang ada di TPA, namun TPS3R ini belum beroperasi maksimal.” (Wawancara dengan bapak “NL” Pada Tanggal 19 April 2022)

Peneliti melakukan wawancara kembali dengan bapak “NL” selaku Kepala bidang pengelolaan

persampahan dan pertamanan dinas Lingkungan Hidup Kab Gowa tentang *bagaimana pengelolaan sampah Kab Gowa terkhusus di kecamatan Somba Opu sebelum dan setelah terbentuknya UPT Bank Sampah*. Hal yang dikemukakan informan adalah sebagai berikut:

“Tentu dengan hadirnya UPT Bank Sampah ini sangat membantu dalam hal bagaimana menjabarkan kebijakan strategis nasional (Jastradas) tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenis rumah tangga, didalam jastradas sendiri diamanahkan bahwa pengelolaan sampah terdiri atas 2 yakni penanganan dan pengurangan sampah, nah untuk pengurangan sampah inilah peran UPT Bank Sampah, kalau sebelum hadirnya UPT Bank Sampah pengelolaan masih melakukan teknik kumpul-angkut-buang. Dengan hadirnya UPT Bank Sampah menjadi wadah untuk masyarakat untuk menyalurkan sampahnya yang bernilai ekonomis dapat bermanfaat kembali, secara tidak langsung mengedukasi masyarakat bahwa masih ada sampah yang masih bermanfaat dan bernilai ekonomis” (Wawancara dengan bapak “NL” Pada Tanggal 19 April 2022)

## **2. Efektivitas UPT Bank Sampah di Kab Gowa**

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak “HR” selaku Direktur UPT Bank Sampah Kab Gowa dengan pertanyaan *bagaimana proses pembentukan UPT Bank Sampah di Kabupaten Gowa*. Hal yang dikemukakan oleh informan sebagai berikut:

“sejak dulu masyarakat masih mengandalkan penanganan sampah yang titik beratnya dilaksanakan oleh pemerintah, namun ada paradigma

baru tentang pengelolaan sampah, artinya yang seharusnya menjadi terdepan dalam mengelolah sampah adalah masyarakat yang didorong untuk lebih aktif dalam mengelola masing-masing baik itu sampah rumah tangga, dan sejenis rumah tangga sebelum dibuang. dengan dibentuk UPT Bank Sampah ini bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengolahan sampah.” (Wawancara dengan bapak “HR” Pada Tanggal 22 April 2022)

Peneliti menyimpulkan bawah proses terbentuknya UPT Bank Sampah ini bertujuan untuk bagaimana masyarakat berperan aktif dalam mengelola sampah masing-masing sebelum dibuang. selanjutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan *bagaimana proses pengelolaan sampah UPT Bank Sampah*. Hal ini bapak “HR” mengemukakan sebagai berikut:

“Proses pengelolaan sampah di UPT Bank Sampah inilah salah satu bentuk pengurangan sampah, kita mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dengan “melakukan pemilahan sampah, sehingga sampah yang memiliki nilai ekonomis kita kumpulkan dimasyarakat kita berikan nilai kemasyarakat dalam bentuk rupiah. UPT Bank Sampah mendistribusikan kembali sampah ke industri daur ulang kab gowa yang akan mengelolah sepenuhnya baik itu pencacahan sampah, dikirim langsung pengelolaan swasta untuk dikelolah menjadi bahan yang siap pakai kembali. Proses pengelolaan sampah sebelum didistribusikan ke industri daur ulang itu pertama UPT bank sampah melakukan penimbangan kemudian setelah penimbangan UPT Bank Sampah mengumpulkan digudang daur ulang kemudian setelah terkumpul barulah pihak industri yang akan mengambil sampah tersebut

untuk dibawah keindustri daur ulang.” (Wawancara dengan bapak “HR” Pada Tanggal 22 April 2022)

### **3. Sampah Dapat Pemberdayaan Masyarakat**

Dengan hadirnya UPT Bank Sampah peneliti melakukan wawancara beberapa anggota BSU terkait tentang manfaat yang dirasakan menjadi nasabah UPT Bank Sampah berikut ini beberapa pendapat dari anggota BSU yang menjadi nasabah

“Almahdulillah manfaat yang saya rasakan selama bergabung menjadi nasabah UPT Bank Sampah, sampah yang selama ini terbuang mencemari lingkungan kini menjadi sampah yang memiliki nilai jual, sehingga kami merasakan sangat memberikan pengeruh besar kepada kami” (Wawancara Ibu “MR” BSU Seroja Tanggal 20 April 2022)

“Bergabung di BSU lingkungan saya menjadi bersih serta mendapatkan uang untuk keseharian anak saya” (Wawancara Ibu “RB” BSU Melati Tanggal 20 April 2022)

“Bergabung menjadi nasabah UPT Bank Sampah, saya merasa legah dan gembira karena sampah yang selama ini berserakan bisa dikumpulkan dan dijual diUPT Bank Sampah sehingga uang hasil sampah dapat menambah penghasilan untuk membeli bahan makan pokok” (Wawancara Ibu “IN” BSU Anggrek Tanggal 20 April 2022)

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengelolaan Sampah Kecamatan Somba Opu Sebelum dan Setelah Terbentuknya UPT Bank Sampah**

Dari hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup mengurangi Volume sampah TPA Cadika Kab Gowa dengan mensosialisasikan pengurangan sampah sejak dari sumbernya, dengan penerapan 3R (Reduce, Reuse Recycle) dimasyarakat serta memaksimalkan UPT Bank Sampah.

UPT Bank Sampah sangat berpengaruh dalam mengurangi volume sampah Kab Gowa. Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa Sebelum terbentuknya UPT Bank Sampah Kabupaten Gowa masih menggunakan pengelolaan sampah paradig lama yaitu: “kumpul - angkut - buang” namun setelah hadirnya UPT Bank Sampah pengelolaan sampah menggunakan paradig baru sesuai dengan Undang-undang No 18 tahun 2008. Untuk memperoleh informasi terkait tentang UPT Bank Sampah.

### **2. Efektivitas UPT Bank Sampah di Kab Gowa**

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Riswan dkk dalam (Jurnal Ilmu Lingkungan, 2011) yang mengatakan bahwa peran masyarakat secara aktif dalam pengelolaan sampah rumah tangga sangat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaannya. Warga masyarakat perlu diberdayakan dengan segala upaya untuk menambah pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk bisa dan mampu melakukan penyelesaian masalah dalam pengelolaan sampah.

proses terbentuknya UPT Bank Sampah ini bertujuan untuk bagaimana masyarakat berperan aktif dalam mengelola sampah masing-masing sebelum dibuang. UPT Bank Sampah masih mendistribusikan keindustri daur ulang untuk di olah kembali. Dari data dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi kendala dalam oprasional UPT Bank Sampah adalah anggaran dan sarana prasarana. Seperti yang dikemukakan oleh bapak direktur UPT Bank Sampah bahwa ada 50 BSU yang ada di UPT Bank Sampah yang dilayani atau menjadi nasabah, dimana BSU (bank sampah unit) ini tersebar di beberapa kelurahan yang ada di kabupaten gowa.

**Tabel 2 : Daftar Harga Sampah Plastik**

No	Jenis Plastik	Contoh Barang/ Produk	Harga/Kg
1	Gelas Bening Bersih	Gelas Plastik Warna Bening- Tanpa Penutup	6.800
2	Gelas Bening Kotor	Gelas Plastik Warna Bening - Masih Ada Penutup	3.000
3	Gelas Warna	Ale- Ale, Mountea, Teh Gelas	2.500
4	Gelas Campur	Segala Jenis Gelas Plastik	2.000
5	Cincin Gelas	Cincin Atau Potongan Bibir Gelas	2.000
6	Botol Bening Bersih	Botol Ades, Cocacola,Fanta, Floridina	4.200
7	Botol Biru Muda Bersih	Botol Aqua, JS, Club, Dan Le Mineral	3.500
8	Botol Campur Bersih	Segala Jenis Botol Tanpa Label	2.300
9	Botol Campur Kotor	Segala Jenis Boto Ada Label	2.000
10	Botol Warna Bersih	Botol Minuman Warna Biru/Hijau	2.500
11	Botol Warna Kotor	Botol Minuman Warna Hijau /Biru	2.000
12	Plastik Pecah Belah	Baskom, Gelas, Piring, Kursi Plastik	2.200
13	Tutup Botol	Tutup Botol Campur	2.500
14	Tutup Galon	Tutup Galon Warna Campur	3.000
15	Botol Plastik Bergaris Tengah	Botol Bedak,Botol Oli	2.500

*Sumber: Data Sekunder Daftar Harga Sampah UPT Bank Sampah 2022*

**Tabel 3 : Tabel Harga Sampah Jenis Logam**

No	Jenis Logam	Contoh Barang/Produk	Rp/Kg
1	Besi Tebal	Besi Cor, Besi Plat	3.200
2	Besi Tipis	Drum, Rak Piring	2.800
3	Kaleng	Kaleng Makanan, Kaleng Susu	1.200
4	Aluminium Tipis	Kaleng Minuman, Fanta, Sprite	7.000
5	Aluminium Tebal	Panci, Wajan, Dan Mesin Motor	9.000
6	Besi Seng	Seng Bekas	1.200

*Sumber: Data Sekunder Daftar Harga Sampah UPT Bank Sampah 2022*

**Tabel 4 : Tabel Harga Sampah Jenis Kertas**

No	Jenis Kertas	Contoh Barang/Produk	Rp/Kg
1	Kertas Putih	Buku Tulis, Kertas Fotocopy	2.400
2	Kertas Campur/ Warna	Majalah, Karton Warna	800
3	Kertas Buram	Kertas Warna Buram	1.000
4	Kardus Dos A	Karton Coklat Box	2.800
5	Kardus Dos B	Karton Coklat Box Kondisi Lembab	2.000
6	Kardus Warna	Karton Box Buah	1.500
7	Koran	Koran Berita	2.000
8	Karton Rak Telur	Rak Untuk Susun Telur	700

*Sumber: Data Sekunder Daftar Harga Sampah UPT Bank Sampah 2022*

**Tabel 5 : Tabel Harga Sampah Jenis Kaca**

No	Jenis Kaca	Contoh Barang/Produk	Rp/Kg
1	Botol Leher Pendek Bening	Botol Markisa/ Bensin	1.000
2	Botol Leher Panjang Tebal	Botol Kecap Dan Sejenisnya	500



3	Botol Tebal	Botol Soda Dan Sejenisnya	300
---	-------------	---------------------------	-----

Sumber: Data Sekunder Daftar Harga Sampah UPT Bank Sampah 2022

Hasil wawancara dan tabel diatas menunjukkan bahwa sampah bisa bernilai ekonomis hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Agnes Fitria Widiyanto dalam (Jurnal LPPM, 2017.) yang mengatakan bahwa Pengelolaan sampah rumah tangga merupakan peluang usaha yang mendapatkan keuntungan selain itu juga meningkatkan kebersihan lingkungan. Peneliti menyimpulkan bahwa dengan pengelolaan sampah melalui UPT Bank Sampah dapat pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian “Analisis pengelolaan sampah kabupaten gowa melalui UPT Bank Sampah” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan sampah sebelum terbentuk UPT Bank Sampah di Kecamatan Somba Opu Kab Gowa masih menggunakan pengelolaan sampah paradig lama yaitu: “kumpul - angkut - buang” yang
2. Pengelolaan sampah setelah terbentuknya UPT Bank Sampah di Kecamatan Somba Opu Kab Gowa menerapkan paradig baru sesuai dengan Undang-undang No 18 tahun 2008. UPT Bank Sampah adalah inovasi dinas lingkungan hidup kabupaten gowa dalam mengelolah sampah sejak dari sumbernya. Cara kerja UPT Bank Sampah dengan cara mengumpulkan sampah yang sudah dipilah dari rumah tangga.
3. UPT Bank Sampah di Kabupaten Gowa masih belum efektif ini dikarenakan masih banyak hal yang menjadi kendala dalam proses

operasional yakni: anggaran, sarana dan prasaran serta tenaga kerja yang belum memadai

4. Dengan bergabung menjadi Nasabah UPT Bank Sampah banyak manfaat yang dirasakan masyarakat yakni. dapat menambah minat ibu rumah tangga dalam memilah sampah memberikan dampak positif terhadap lingkungan sehingga meningkatkan kesehatan masyarakat, serta sampah dapat memberdayaan masyarakat dalam segi ekonomi dan keterampilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, M. (2020). Tata Kelola Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Program Studi Ilmu Pemerintahan* (Diakses pada tanggal 16 Januari 2022).
- A, R. (2018). Analisis Data Kualitatif . *UIN Antasari Banjarmasin* (Diakses pada tanggal 18 Januari 2022).
- A, S. (2014). Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI)* (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).
- Fatmawati. (2019). Gerakan Bank Sampah Sekolah Tingkat Dasar . *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH* (Diakases pada tanggal 17 Januari 2022).
- Hardianto c, D. B. (2022). Pengelolaan Bank Sampah Sebagai

- Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan . *Genta Mulia Jurnal Ilmu Pendidikan* (Diakses pada tanggal 15 Januari 2022).
- Hartono, W. S. (2020). Analisis Inovasi Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Perkotaan Di Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi . *Jurnal Reformasi Administrasi* , Vol. 7, No. 1, (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).
- L, A. (2019). Analisis Perilaku Pemilahan Sampah di Kota Surabaya. *Jurnal Masalah Masalah Sosial* (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).
- R, Y. (2021). Efektivitas Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Besar . *Fakultas Ilmu Sosial* (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).
- Selomo M, B. A. (2016). Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah di Kota Makassar . *Jurnal MAKMI* (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).
- Sujianto. (2016 ). Analisis Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Malang . *Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik* (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).
- Soemirat, J. 2000. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).
- Purwati, N., Dwitama, F. N., & Kiswati, S. (2021). Aplikasi Sampling (Sampah Lingkungan) Pengrajin Sampah Berbasis Web Menggunakan Metode RAD (Rapid Application Development). *EVOLUSI : Jurnal Sains Dan Manajemen*, 9(1), 78-86.  
<https://doi.org/10.31294/evolusi.v9i1.10316>(Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. Jakarta Timur (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).
- Nugraheni, Y., & Widyaningrum, A. Y. (2019). Dinamika Sikap Warga atas Program CSR Bank Sampah Gunung Anyar Surabaya. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*  
<https://doi.org/10.25139/jsk.v3i1.1419> (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).
- Norman L. 1999. *Community Empowerment Approaches to Environmental Stewardship*. Ottawa: The University of Guelph (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).
- Kusuma Wardany, Reni Permata Sari, & Erni Mariana. (2020). Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 364-372.  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4348> (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).
- Nugraha, Adrian R. 2010. *Menyelamatkan Lingkungan*

Hidup dengan Pengelolaan Sampah. Jakarta: PT. Cahaya Pustaka Raga (Diakses pada tanggal 18 Januari 2022).

Manik, K.E.S. (2016). Pengelolaan lingkungan hidup. Jakarta : Kencana Prenada Media (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).

Slamet, J.S. (2009). Kesehatan lingkungan. Yogyakarta : Gajahmada University Press, 152-158 (Diakses pada tanggal 18 Januari 2022).

Sumantri, H.A. (2010). Kesehatan lingkungan dan perspektif islam. Jakarta : Kencana (Diakses pada tanggal 17 Januari 2022).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Profil Bank Sampah.2012. Profil Bank Sampah 2012 .Kementrian Lingkungan Hidup:Jakarta